

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berfungsi sebagai peletakkan dasar-dasar keilmuan dan membantu pengoptimalan perkembangan anak. Sekolah dasar merupakan jembatan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Untuk itu, pembelajaran siswa juga harus dilakukan dengan baik dalam menciptakan siswa yang berkualitas untuk jenjang kedepannya, peranan dalam seleksi penerimaan siswa juga termasuk salah satu hal yang penting.

Penyeleksian atau penerimaan siswa baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal pengambilan keputusan memerlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak, seperti standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan yang sering berubah setiap tahunnya. Menurut Turban (2005), keputusan merupakan aktivitas atau tindakan yang diambil sebagai solusi dari suatu permasalahan. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Turban (2005), pengambilan keputusan merupakan sebuah proses memilih tindakan (diantara berbagai alternatif) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem untuk memutuskan serta mendapatkan siswa yang berkualitas dan diharapkan akan menjadi siswa yang berprestasi dalam bidang pendidikan agar menciptakan sekolah tersebut menjadi sekolah yang berkualitas. Untuk memperoleh siswa yang unggul, berprestasi, dan berkualitas dalam bidang pendidikan maka proses penyeleksian siswa baru harus menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dan juga harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin.

Penggunaan sistem penyeleksian telah banyak diterapkan di banyak sekolah, salah satunya adalah SDN 08 SITIUNG yang termasuk sekolah yang favorit, sehingga jumlah pendaftarannya tiap tahun terus meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan panitia penerimaan siswa baru tidak dapat mengelola semuanya dengan baik dan merasa kewalahan dalam menangani hal tersebut. Dikarenakan proses penyeleksian yang masih menggunakan cara manual dan sederhana sehingga dirasa kurang optimal dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam memutuskan calon siswa baru yang akan diterima.

Sistem penunjang keputusan merupakan suatu sistem yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantumanajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur (Marpaung, dkk., 2018). Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Kusrini, 2007).

Sistem pengambilan keputusan dianggap lebih efektif sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Untuk pengambilan yang berpengaruh kepada strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan seperti metode MFEP (Muhamad, dkk., 2014). Menurut Redian Arnoldus Sina, dkk. (2018) MFEP (*Multi Factor Evaluation Process*) adalah satu metode pendukung keputusan yang menggunakan pendekatan kolektif dari proses pengambilan keputusannya. Sehingga metode ini dapat mempermudah dalam seleksi penerimaan siswa baru.

Metode MFEP sangat cocok digunakan, karena metode ini menggunakan sistem pembobotan dalam pengambilan keputusannya. Menurut Render B and Stair (2002), *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan *weighting system*. Dimana dalam pengambilan keputusannya menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka. Metode MFEP disebut juga sebagai skor skala yang memerlukan suatu norma pembandingan agar dapat di interpretasikan secara kualitatif dan ini yang menjadikan kelebihan metode MFEP (Iis Afrianty, 2016). Beberapa penelitian mengenai MFEP dapat disimpulkan bahwa MFEP memberikan pertimbangan subyektif dan intuitif terhadap faktor kriteria yang dianggap penting.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis ingin merancang sebuah sistem penunjang keputusan untuk penerimaan siswa baru pada SD N 08 SITIUNG agar lebih efisien, dengan judul ***“Perancangan Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru pada SDN 08 Sitiung Menggunakan Metode MFEP Dan Bahasa Pemograman PHP Dan MYSQL”***

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,dapat diambil rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana merancang sistem penunjang keputusan dalam seleksi penerimaan siswa baru pada SDN 08 Sitiung?
2. Bagaimana Sistem Penunjang Keputusan seleksi siswa baru ini dapat membantu dalam mendapatkan hasil seleksi?
3. Bagaimana metode MFEP ini dapat membantu dalam penyeleksian siswa di SDN 08 Sitiung?

1.3.Hipotesa

Diharapkan dalam penggunaan sistem pendukung keputusan ini dapat menentukan kualitas siswa di SD N 08 Sitiung.

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini penulis dapat merancang sebuah Sistem Penunjang Keputusan seleksi penerimaan siswa baru pada SD N 08 Sitiung.
2. Diharapkan dengan adanya sistem penunjang keputusan ini membantu pihak sekolah dalam memperbaiki laporan dan hasil yang lebih akurat.
3. Diharapkan dengan metode MFEP ini menjadi jalan untuk membantu pihak sekolah dalam melakukan seleksi dalam penerimaan siswa baru di SD N 08 Sitiung.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru SD N 08 Sitiung sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya untuk menyeleksi calon siswa baru berdasarkan kriteria dan syarat-syarat yang telah ditentukan.
2. Metode pengambilan data diperoleh dengan menggunakan formulir pendaftaran dan dari nilai siswa.
3. Syarat-syarat yang dipertimbangkan dalam penyeleksian siswa baru adalah sebagai berikut:
 - a. Tahun kelulusan siswa dan kelahiran
 - b. Rayon atau wilayah
 - c. Nilai akhir
 - d. Prestasi akademik dan non akademik
4. Sistem seleksi penerimaan siswa ini dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan Mysql

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk merancang sistem penerimaan siswa baru yang lama menjadi sistem yang lebih terkomputerisasi.
2. Untuk menerapkan metode MFEP dalam mengambil keputusan penyeleksian penerimaan siswa baru.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk semua pihak yang terkait, baik dari pihak sekolah maupun pihak siswa. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan dengan adanya Sistem Penunjang Keputusan ini dapat membantu pihak instansi sekolah dalam penerimaan siswa.

2. Diharapkan dengan menggunakan metode MFEP ini penulis dapat merancang Sistem Penunjang Keputusan Seleksi penerimaan siswa baru agar dapat mengaplikasikan ilmu dari Universitas.
3. Diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu pihak sekolah dalam mendapatkan perhitungan dan laporan yang akurat.

1.7 Tinjauan Umum Sekolah

Tinjauan umum digunakan untuk mengetahui gambaran umum SD N 08 Sitiung:

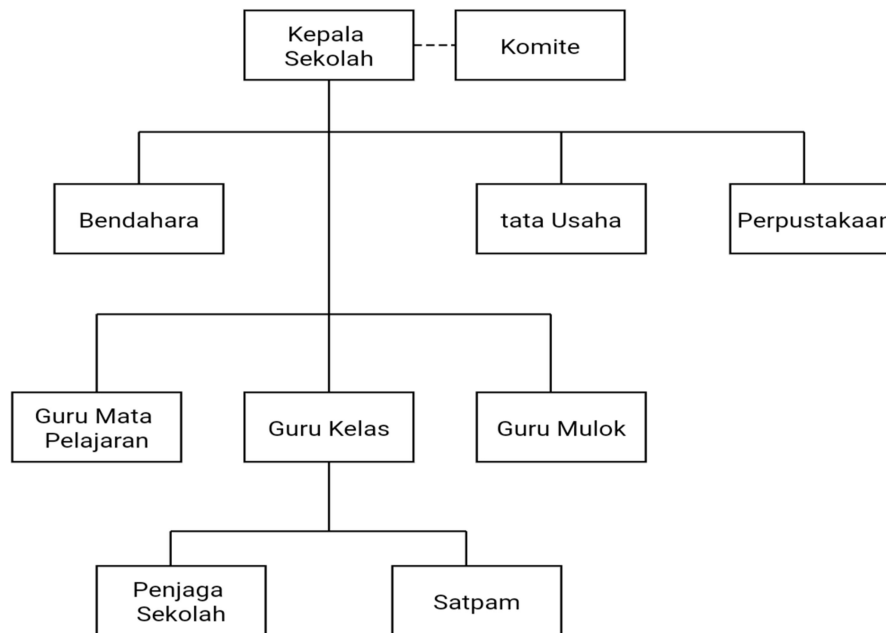
1.7.1 Sejarah Berdiri

SD N 08 Sitiung terletak di Jl.Jendral Sudirman, Kenagarian Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Berdiri pada tahun 1978 dan termasuk sekolah tertua di daerah Kecamatan Sitiung, sehingga termasuk sekolah dasar terfavorit di Kecamatan Sitiung .

SD N 08 Sitiung berdiri di Nagari Sungai Duo dengan luas bangunan 9.800 m² dan sudah mengalami perubahan sebanyak tiga kali, yaitu pada tahun 1994,2004 dan 2007.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, wewenang , dan tanggung jawab dalam organisasi. Struktur organisasi pada SD N 08 Sitiung dapat dilihat pada Gambar 1.1:



Sumber : SD N 08 Sitiung

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SD N 08 Sitiung

1.7.3 Tugas dan Wewenang

A. Tugas Kepala Sekolah

1. Mengelola unsur – unsur pokok manajemen yang meliputi : Man, Material dan Money.
2. Merencanakan dan menyusun program sekolah (Mingguan, bulanan, Semester dan Tahunan).
3. Membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)

4. Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Sekolah.

B. Tugas Komite

1. Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2. Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif.
3. Mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah.

C. Tugas Bendahara

1. Menyusun program RKAS tahunan, semester, triwulan, yang berorientasi pada program pengembangan sekolah
2. Menerima, mengelola dan bertanggung jawabkan Dana Rutin sekolah
3. Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah tentang kegiatan penegelolaan keuangan sekolah
4. Menyusun dan melaporkan pertanggungjawaban keuangan / BOS bulanan, triwulan, semester, dan tahunan.

D. Tugas Tata Usaha

1. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
2. Mengelola Administrasi Sekolah
3. Mengurus dokumen-dokumen sekolah.
4. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 9 K di ruangan Kantor Sekolah.
5. Menyusun Laporan – laporan ketatausahaan sekolah.

E. Tugas Perpustakaan

1. Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
2. Pelayanan perpustakaan
3. Perencanaan pengembangan perpustakaan
4. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku, bahan pustaka, media elektronika.

F. Tugas Guru Mata Pelajaran

1. Memberikan materi pembelajaran
2. Meberikan hasil penilaian

G. Tugas Guru Kelas

1. Mengajarkan pelajaran kelas
2. Sebagai wali kelas untuk mengeatur kelas

H. Tugas Guru Mulog

1. Mengajarkan mata pelajaran muatan lokal
2. Membuat kegiatan untuk keaktifan siswa

I. Tugas Penjaga dan Satpam Sekolah

1. Membersihkan lingkungan sekolah

2. Menjaga ketertiban sekolahh
3. Menjaga sekolah dari ancaman pencurian atau tindakan kriminal lainnya